

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang proses morfofonemik bahasa Sasak desa Sembalun Bumbung kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur, dapat disimpulkan bahwa proses morfofonemik yang terjadi pada bahasa Sasak Sembalun Bumbung, terdapat 191 kata yang mengalami proses morfofonemik. Proses morfofonemik yang ada di Desa Sembalun Bumbung Lombok Timur dibagi menjadi tiga yaitu proses perubahan fonem, proses penambahan fonem, dan proses penghilangan fonem.

Dalam proses mencari data saya menemukan banyak kendala yaitu dimulai dari masyarakat yang belum terlalu banyak memahami tentang morfofonemik oleh karena itu saya sebagai peneliti harus menjelaskan terlebih dahulu tentang morfofonemik itu apa kepada informen agar sesi wawancara dapat dilakukan dengan baik

- 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang perubahan fonem peneliti mendapati 131 kata pada proses perubahan fonem tergantung pada bentuk dasar yang mengikutinya seperti awalan p, b, d, s, t, k, g, dan , vocal
- 2) Dalam proses penambahan fonem peneliti menemukan 24 kata yang mengalami proses penambahan.
- 3) Sedangkan pada proses penghilangan fonem peneliti menemukan 36 kata yang mengalami proses penghilangan dengan bentuk dasar yang berawal /l, r, dan dasal/.

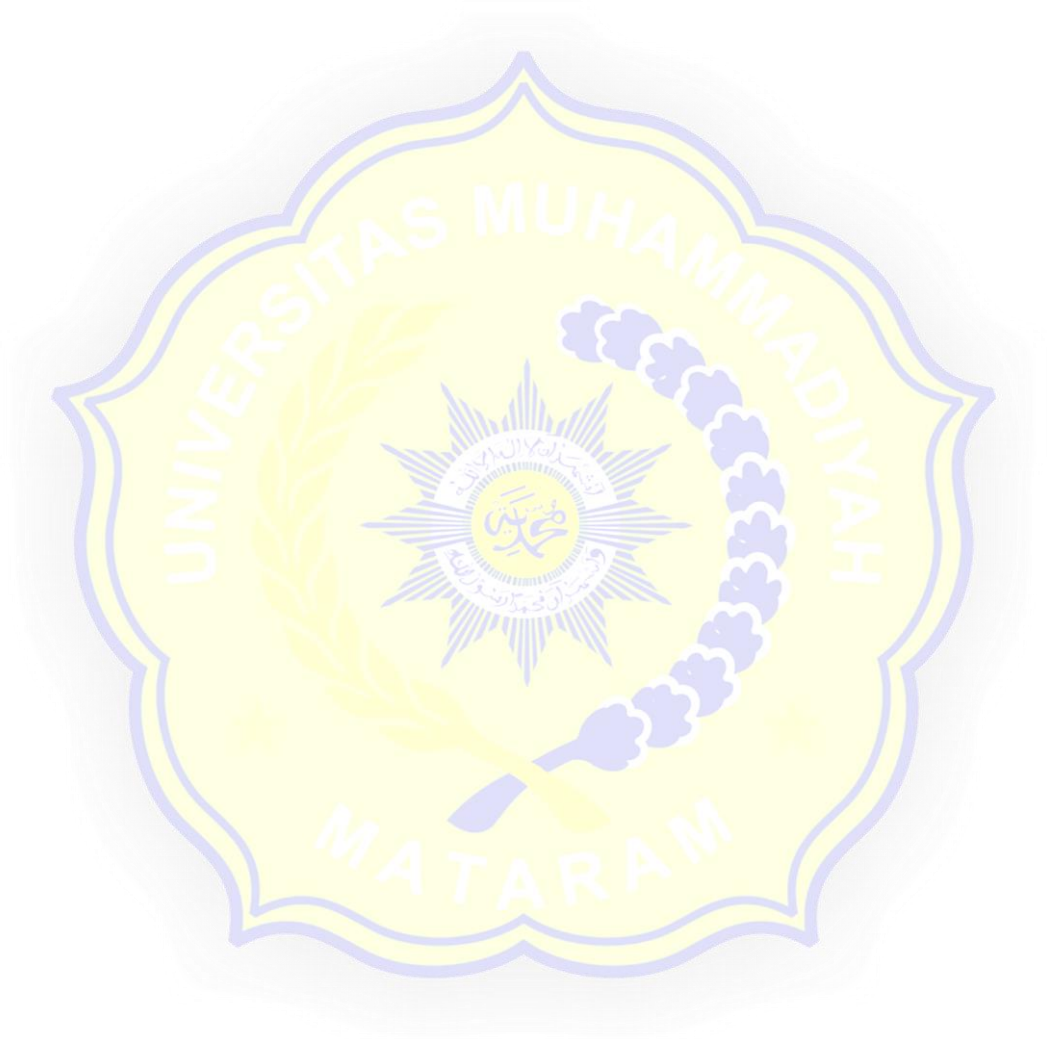
- 4) Masyarakat Sembalun sebagian besar belum memahami tentang proses morfofonemik oleh sebab itu perlu adanya pengembangan pengetahuan agar masyarakat sembalun lebih memahami tentang kaidah-kaidah morfofonemik yang berlaku.

5.2 Saran

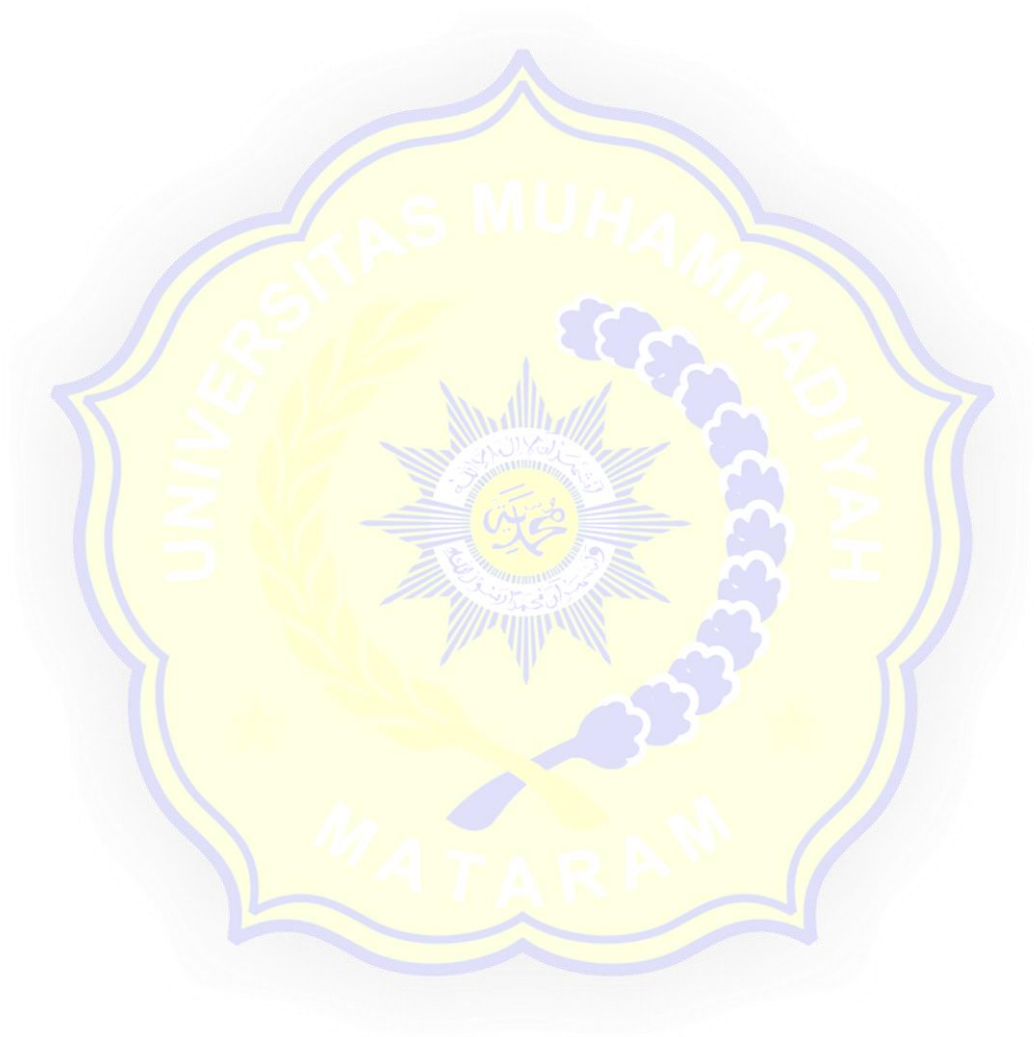
Semoga dengan selesainya penulisan skripsi ini diharapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk orang banyak terlebih khususnya masyarakat Sembalun Bumbung ataupun masyarakat luar Sembalun yang ingin belajar tentang proses morfofonemik yang terjadi pada masyarakat Sembalun Bumbung agar dapat diketahui dan semoga biasa dijadikan refrensi kepada peneliti selanjutnya. Dan tak lupa juga peneliti ingin menyampaikan bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna oleh sebab peneliti mengharapkan keritikan bagi para pembaca yang sifatnya membangun, peneliti berharap adanya lanjutan penelitian yang membahas tentang morfofonemik bahasa Sasak Sembalun Bumbung supaya melengkapi data-tada yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arismunandar, S. (2013). Teknik Wawancara Jurnalistik. In *Teknik Wawancara Jurnalistik*.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka cipta.
- Darwis, M. 2012. *Morfologi Bahasa Indonesia (Bidang Verba)*. Makasar: CV Menara Intan.
- Hidayat, Rahmad. 2011. “ *Proses Morfofonemik Bahasa Sumbawa Dialek Sumbawa Besar*”. Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.
- Husna. 2004. “*Morfofonemik Bahasa Sasak Sedau*”. Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nazir Thoir, dkk. 2001. *Kamus Bahasa Sasak-Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Putrayasa. 2008. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Bandung : PT Refika Aditama
- Ramlan. 2009 *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*, Yogyakarta : CV. Karyono, Cetakan ke-13.
- Rohmadi, Muhammad dkk. 2010. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pressindo
- Sukri. 2008. *Morfologi Kajian Bentuk dan Makna*. Mataram: Lembaga Cerdas Press.
- Sutawijaya, dkk. 1996. *Morfologi Bahasa Indonesia* . Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa. Verhaar,
- To'umbo, Y. M. 2017. *Afiks Pembentuk Verba Dalam Bahasa Pamona*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, 1(4).



LAMPIRAN-LAMPIRAN









Subjek	Dialog	Terjemahan
P	Assalamualaikum inak	Assalamualikum ibu
N	Walaikumsalam	Walaikumsalam
P	Bau ke ta nanyak juluk inak soalna kami arak nsuru lelek kampus neliti pin kampong masing-masing.	Biasa gak saya bertanya soalnya ini ada penelitian yang di suruh oleh kampus untuk kekampung masing-masing.
N	Aok gin dirik neliti tentang apa ke trus apa ke gin dirik tanyak terkai judul dirik ni.	Ow ia biasa apa yang kamu mau tanyakan sama ibu terkait judul yang kamu ambil.
P	Ne tentang bahasa sehari-hari I ngkaduna lek masyarakat sembalun no arak ke ntoang pe kata-kata i due imbuhan no i biasa ngkaduna ngeraos lk masyarakat sembalun ngeraos no?.	Ini tentang bahasa yang di gunakan oleh masyarakat sembalun apakah ibu tau kata-kata yang memiliki imbuhan yang sering di gunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat sembalun?.
N	Aok b arak ow contohna no b marak kata susah ngeto lamun ta imbuhang ya jak b jarina penyusah bareng dait lamun ta imbuhang ya jk jari pendait dit awis mun ta imbuhang jari pengawis marak ngeto wh.	Ow ia ada nak seperti kata susah kalok di imbuhkan akan menjadi penyusah juga temu kalok mendapat imbuhan akan jadi penemu dan juga kata sabit jika di imbuhkan akan menjadi penyabit seperti itu sudah.
P	Ow lamun I lain-lainan no jak apa ta ntoank p I sering kaduna lek	Ow apakah yang lain ada juga yang ibu ketahui yang sering

	masyarakat ta no?	di pake oleh masyarakat kita?
N	B arak ow marak kata dait no lamun ta imbuhang ya jk b jari pendait trus kata tujak lamun imbuhang ya jak b jari penujuk iya b pokok n luek wh kata-kata sembalun i ngadu imbuan no b laguk nono wh salah satu contoh na i marak nsebutku i bruk no, cobak ke dirik nanyak pin tu lain no endah.	Ia ada seperti kata temu jika diberikan imbuan maka akan menjadi penemu trus kata tumbuk jika di berikan imbuan maka akan menjadi penumbuk dan banyak juga kata-kata sembalun yang memiliki imbuan yang saya sebutkan tadi adalah contoh kecil kata yang memiliki imbuan, coba juga bertanya pada orang lain.
P	Ow aok mun n ngeto jak inak makasih atas informasimpe assalamualaikum	Ia sudah kalok begitu buk terimakasih atas informasinya assalamualaikum
N	Aok anak ku waalaikumsalam mudahan k dirik lancer	Ia nak waalaikumsalam semoga kamu di berikan kelancaran

Subjek	Dialog	Terjemahan
P	Assalamualaikum amak.	Assalamualikum bapak.
N	Walaikumsalam.	Walaikumsalam nak.
P	Bau ke ta nanyak juluk pin epe amak, soalna arak tugas akhir lelek kampus kami pada nsuru neliti tipak desa masing-masing terkait judul skripsi i angkat q tentang proses morfofonemik I arak pin Sembalun ne?	Apakah bisa saya bertanya kepada bapak, soalnya ada tugas akhir yang akan saya lakukan untuk memenuhi tugas akhir yang saya meneliti tentang proses morfofonemik yang terdaji pada bahasa sembalun?

N	Aok bau sow apa no doang ke gin dirik tanyaang nni pin aku terkait judul dirik ni.	Ia nak bisa apa saja yang ingin kamu tanyakan kepada bapak terkait judul yang kamu teliti agar bapak bisa berikan jawabanya.
P	Apa-apa doang ke ntoang pe kata-kata pin basa sembalun i due imbuhan no ato i brubah no.	Apa-apa saja yang bapak ketahui tentang kata-kata di sembalun ini yang memiliki imbuhan atau yang bisa berubah bentuk.
N	b arak ow anak q ne marak kata pokpok lamun ta imbuhan ya jak pemokpok jari na trus kata karek mun n mauk imbuhan jak pengkarek, jarina pokok na begak basanta sembalun ne I due imbuhan no sok ta mele meta ya jak, soalna kan yak na saik kadunta basa pin sembalun ne, lamun basa lawang jak yak dirik nanyak yak ke.	Ow ia ada nak seperti kata cuci kalok mendapatkan imbuhan maka akan menjadi pncuci juga pada kata garuk jika mendapatkan imbuhan maka akan merubah bentuk menjadi penggaruk, dan masih banyak lagi bahasa sembalun yang mempunyai imbuhan kalok kita cari lebih telitilagi, apakah bahasa sembalun lawang juga yang kamu teliti kalok ia tanyakan saja sama bapak.
P	Yak amak husus basa sembalun bumbung I ntelitinku yak q ulk lamun basa sembalun lawang jak adek ke na saik q langan neliti yk ke q keriru amak.	Tidak pak saya hanya fokus melakukan penelitian pada bahasa sembalun bumbung saja agar satu tempan saya melakukan penelitian kalok pada daerah sembalun lawang tidak termasuk kedalam daerah penelitian saya.

N	Aok k mun na ngeto jak kenak wh saran dirik ni, apa no ta endah gin dirik tanyak nini sampung q mbale no soal na gin q lampak nene	Ow ia nak bagus sudah cara yang kamu lakukan ini, apa lagi yang mau kamu tanyakan mumpung bapak masih di rumah soalnya bapak masih ada kerjaan di sawah yang harus di kerjakan.
P	Selain marak nsebut pe i bruk no arak ta masi ntoang pe kata-kata I berimbuh no adek ken a begak gin jari data pin penelitian q ne, lamun na arak masi ntoang pe ja cobak ke bakdin aku molah ke q catet ya.	Selain yang bapak sebutkan tadi apakah masih ada yang bapak tau terkait bahasa sembalun yang memiliki imbuhan, kalokpun masih ada bisakah bapak memberi tau saya agar data yang saya dapatkan menjadi lebih lengkap.
N	Ow aok anak q, ne endah I ntoang q no marak kata gerik lamun ta imbuhang ya jak jari penggerak ya ndit gosok mun na mauk imbuhan penggosok jarina, sedut jari penyedut, kaliq jari pengkaliq sang nggak n wh ntoang q nene anak q.	Ow ia nak, masih ada yang bapak tau seperti kata goyang kalok mendapat imbuhan maka akan menjadi penggoyang dan juga kata hapus jika mendapat imbuhan maka akan menjadi penghapus, gali akan menjadi penggali jika sudah mendapat imbuhan begitupun seterusnya nak, hanya itu yang bapak tau kalok begitu bapak mau lanjut ke sawah dulu nak.
P	Aok k lamun na ngeto jak amak maaf ngganggu waktumpe dit makasih gati atas informasi i ngembeng pe, lamun na ngeto	Ia sudah kalok begitu pak terimakasih atas waktunya dan informasi yang bapak berikan, kalok begitu saya mohon pamit

	<p>jak ba kaka pe tipak bangket wh aku gin meta langan q gin nanyak malik, assalamualaikum amak.</p>	<p>dan bapak juga masih banyak perkerjaan, assalamualikum pak.</p>
N	<p>Aok anak q waalaikumsalam.</p>	<p>Ia nak waalaikumsalam.</p>

